

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Retret merupakan kegiatan kerohanian sering dilakukan bagi jemaat Kristiani. Untuk mendukung kegiatan retret maka dibutuhkan sebuah tempat yang mendukung untuk menjadi wadah melakukan kegiatan retret yaitu Rumah Retret. Oleh karena itu, sebuah Kongregasi berinisiatif membangun sebuah rumah retret yang berlokasi di Pesawaran, Lampung Selatan. Lokasi pemilihan perancangan Rumah Retret berada di Hurun, Padang Cermin, Pesawaran. Perjalanan menuju ke lokasi proyek Rumah Retret menempuh perjalanan sekitar 1 jam dari kota Bandar Lampung. Lokasi Rumah Retret berdekatan dengan Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman dan hutan lindung. Lokasi dipilih dikarenakan daerah Pesawaran tidak memiliki fasilitas Rumah Retret. Selain itu lokasi juga masih terjaga keasriannya dan minim penduduk. Kongregasi tersebut memiliki tujuan untuk mewujudkan pelayanan holistik berdasarkan semangat Tuhan dalam memberikan pelayanan dengan cinta kasih Tuhan dan persaudaraan sehingga semua yang datang mengalami sukacita.

1.2 Ketentuan Proyek

Rumah retret adalah sebuah sarana untuk memwadahi kegiatan retret. Masalah utama dari proyek rumah retret antara lain, penciptaan atmosfer pada ruang terbuka dan perancangan spot yang ikonik. Penciptaan atmosfer ruang terbuka pada perancangan rumah retret berupa perancangan lanskap. Lanskap pada rumah retret pada dasarnya mengutamakan kawasan yang rindang dan hijau ini dilakukan untuk menghasilkan ketenangan dari rumah retret. Perancangan spot yang memorable pada rumah retret bertujuan agar mudah diingat oleh pengunjung yang pernah singgah. Diperlukan sebuah bangunan yang dirancang sebagai ikon dari rumah retret. Berikut merupakan acuan perancangan secara garis besar yang telah ditentukan dalam membangun kawasan Rumah Retret :

1. Kapel dapat menampung kurang lebih 100 orang dalam sekali ibadah. Kapel dapat digunakan untuk kegiatan retret dan dapat juga disewakan.
2. Gedung pertemuan dengan kapasitas 150-200 orang. Gedung pertemuan dapat digunakan untuk kegiatan retret dan juga dapat disewakan.

3. Kawasan haruslah memiliki jalur sirkulasi yang dapat diakses dan dapat dijangkau oleh semua kalangan seperti lansia, anak – anak serta penyandang disabilitas.
4. Terdapat 50 kamar dengan kapasitas total 100 orang dan 10 kamar keluarga yang dapat menampung 40 orang.
5. Kawasan haruslah memiliki tempat bermeditasi yang menjadi tempat ikonik dari kawasan Rumah Retret juga.
6. Kawasan Gua Maria mempunyai 2 akses berbeda yaitu; pengunjung yang hanya sekedar berziarah saja dan pengunjung Rumah Retret yang menginap atau dari luar kota.

1.3 Lingkup

Lingkup perancangan pada proyek rumah retreat dimulai dari analisis desain tapak, analisis aktivitas dan fungsi, perencanaan kebutuhan ruang, koneksi antar ruang, perancangan arsitektur dari perancangan tapak hingga bangunan.